

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Olahraga mempunyai peran penting di setiap individu, yaitu untuk membentuk individu yang sehat secara jasmani, rohani, maupun emosional supaya tercipta individu yang berkualitas. Olahraga mengalami perkembangan dan peningkatan yang sangat pesat, salah satunya di bidang olahraga prestasi. Seperti olahraga sepak bola, sepak bola ialah sebuah jenis olahraga yang sangat digemari banyak masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa minat masyarakat di Indonesia sangat besar terhadap cabang olahraga Sepak bola. Sepak bola termasuk salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh 2 team, dimana setiap team anggotanya berjumlah 11 pemain baik perempuan ataupun laki-laki dari segala tingkat usia.

Sepak bola dapat melatih kerja sama antar kelompok dan juga dapat menjunjung tinggi sportifitas saat bermain. Menurut (Sudjarwo, 2005: 25), berikut adalah kemampuan yang harus di miliki oleh pemain sepak bola: *passing, controlling, heading, dribbling*, dan *shooting*. Dari berbagai macam teknik dasar tersebut, teknik mengover bola (*passing*) harus benar-benar dikuasai dalam sepak bola.

Pada latihan sepak bola agar menguasai teknik dasar *passing* bisa dilakukansendiri tanpa bantuan, contohnya dengan bantuan dinding untuk memantulkan bola, permainan sepak bola didominasi oleh penguasaan *passing* yang lincah antar pemain. Permainan yang cepat tercapai karena kualitas

passing benar dan baik karena dapat membuat irama permainan pada saat permainan berlangsung di lapangan (Sukatamsi, 1998: 29)

Untuk menjadi pemain sepak bola yang sempurna seorang pemain sepak bola harus bisa melakukan *passing* dengan kedua belah kakinya, kaki kanan dan juga kaki kiri. Supaya tidak gampang terbaca oleh lawan pergerakan arah bola yang akan di over pada teman. *Passing* merupakan teknik paling penting dalam sepakbola apabila *passing* dilakukan dengan sembarangan maka *passing* yang dilakukan tidak akan tepat sasaran. Namun, masih banyak pemain-pemain yang kurang tepat dalam melakukan sebuah *passing* terutama pada atlet baru atau bisa disebut juga atlet pemula dalam sepak bola khususnya pada club sepak bola Arema Manding karena masih banyak pemain pemula yang belum tepat melakukan passing terutama *passing* kaki bagian dalam.

Pada saat bermain sepak bola masih banyak sekali atlet di arema manding yang kurang paham dalam melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam, seperti perkenaan bola pada kaki dan juga posisi kaki pada saat melakukan *passing*. Jika perkenaan bola tidak pas pada tengah-tengah kaki bagian dalam maka otomatis pergerakan bola tidak akan sesuai dengan arah yang di tuju, begitu juga dengan posisi kaki apabila kaki tumpu terlalu jauh maupun terlalu dekat maka akan merubah arah pergerakan bola. Setelah melakukan observasi atlet club sepak bola Arema Manding khususnya pada atlet pemula belum bisa melakukan passing kaki bagian dalam.

Sepak bola harus bisa membuat atlet merasa senang, sehingga pembelajaran sepak bola dapat berjalan dengan baik. Ada berbagai macam

metode mengajar yang dapat digunakan pelatih untuk memberikan pembelajaran *passing* sepak bola, seperti metode *drill*, metode *variasi*, metode *bermain*, dan juga metode-metode pembelajaran lainnya.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, penulis memilih satu dari beberapa metode dalam mengajar tersebut, metode yang di pilih yaitu metode *drill*. Metode ini dipilih agar atlet sepak bola lebih cepat memahami langkah-langkah melakukan *passing* sepak bola dengan baik dan benar.

Penerapan metode *drill* ini dilakukan untuk memberikan tindak lanjut dari apa yang penulis lihat sewaktu melakukan observasi langsung terhadap pemain sepak bola club Arema Manding kecamatan manding, dimana hasil belajar atlet masih kurang optimal dalam penguasaan teknik *passing* pada permainan sepak bola, masih banyak atlet yang belum bisa teknik *passing* dari pada atlet yang dapat melakukan *passing* dengan baik dan benar.

Dengan diterapkannya metode *drill* ini mungkin akan membuat atlet lebih mudah memahami langkah-langkah dalam melakukan teknik *passing*, sehingga dapat meningkatkan kualitas teknik *passing* atlet dalam bermain sepak bola. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Kemampuan *Passing* Kaki Bagian Dalam Pada Atlet Sepak Bola Club Arema Manding”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang terpenting pada penelitian ini adalah :

1. Peneliti mencari sebuah acuan tentang seberapa besar kemampuan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam atlet sepak bola club Arema Manding.

2. Sebelumnya belum pernah diketahui tentang kemampuan setiap atlet dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam mana yang sangat kurang dan mana yang baik sekali sehingga nantinya dapat di perhatikan secara khusus yang memiliki masalah.

### C. Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini tidak menyimpang dari nama penelitian yang tertulis, maka peneliti membatasinya permasalahan penelitian ini yaitu Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Atlet Sepak Bola Club Arema Manding.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan kendala masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut,

1. Apakah metode *drill* memengaruhi keterampilan atlet dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* kaki bagian dalam pada atlet?

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan atlet dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap atlet dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### 1. Bagi peneliti

Bahwa penelitian ini bermanfaat agar bisa menjadi suatu pengalaman dalam mengajar dan juga membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dan pengambilan data yang valid .

### 2. Bagi atlet

Bahwa penelitian ini bermanfaat untuk membantu para atlet agar dapat melakukan teknik *passing* dengan baik dan benar.

### 3. Bagi pelatih

Bahwa penelitian ini bermanfaat untuk membantu pelatih dalam mengajarkan teknik *passing* terhadap atletnya.

### 4. Bagi pembaca

Agar dapat di jadikan sebuah acuan referensi untuk di kembangkan kembali oleh peneliti yang lain.

## G. Definisi Operasional

1. Pengaruh yaitu kekuatan yang ada yang ditimbulkan oleh sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan manusia. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang. Pada penelitian ini menggunakan sampel atlet sepak bola club Arema Manding.
2. Passing dengan kaki bagian dalam adalah tendangan mengoper bola kepada teman menggunakan sisi kaki bagian dalam dengan ketentuan tes dilakukan

oleh para atlet sepak bola dengan cara berbaris ke belakang dan melakukan passing secara bergantian, yang meliputi rangkaian gerakan mulai dari sikap berdiri, posisi kaki tumpu, gerakan kaki ayun dan perkenaan bola pada kaki sisi bagian dalam.

Metode *drill* adalah sebuah latihan perorangan yang dilakukan secara bergantian dan berulang-ulang.